

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di simpulkan :

1. Sebelum diberikan video edukasi, mayoritas remaja di SMP N 2 Sewon memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai kehamilan usia remaja. Sebagian lainya berada pada kategori pengetahuan cukup dan hanya sedikit yang memiliki pengetahuan baik.
2. Setelah diberikan video edukasi, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan. Sebagian besar responden menunjukkan pemahaman yang baik, beberapa berada pada kategori cukup, dan hanya sedikit yang masih memiliki pengetahuan rendah.
3. Terdapat pengaruh edukasi media video terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya kehamilan usia remaja di SMP N 2 Sewon, Analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa intervensi edukasi melalui video memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman remaja mengenai kehamilan usia dini.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan, disarankan :

1. Bagi Siswa SMP N 2 Sewon
Siswa diharapkan lebih proaktif mencari informasi dari sumber valid, mengikuti program edukasi, serta menerapkan dan berbagi pengetahuan

dengan teman sebaya. Dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kesehatan reproduksi, siswa dapat mengambil keputusan yang lebih bijak untuk masa depan mereka.

2. Bagi Kepala Sekolah dan Guru SMP N 2 Sewon

Sekolah perlu mengintegrasikan edukasi kesehatan reproduksi ke dalam kurikulum dengan metode interaktif seperti video edukasi, diskusi, dan simulasi kasus. Kolaborasi dengan tenaga kesehatan untuk penyuluhan berkala serta penyediaan akses ke sumber belajar yang relevan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya kehamilan usia remaja.

3. Bagi Institusi Sekolah SMP N 2 Sewon

Institusi sekolah disarankan untuk bekerja sama dengan pihak terkait (puskesmas, dinas pendidikan, dll.) guna mengembangkan program promosi kesehatan remaja. Sekolah juga dapat mempertimbangkan pembentukan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) sebagai sarana edukasi dan pendampingan. Bagi Remaja

4. Bagi Institusi Pendidikan Bidan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar atau referensi dalam pengembangan kurikulum pendidikan kesehatan reproduksi. Institusi pendidikan bidan dapat melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis edukasi remaja menggunakan media inovatif seperti video animasi.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi media edukasi lain seperti simulasi interaktif atau aplikasi edukatif serta mempertimbangkan faktor sosial dan budaya yang memengaruhi pemahaman remaja. Studi jangka panjang juga diperlukan untuk menilai dampak edukasi terhadap perubahan sikap dan perilaku remaja terkait kesehatan reproduksi

6. Bagi Peneliti Sendiri

Penelitian ini menjadi pengalaman berharga dalam merancang intervensi edukasi berbasis media dan melakukan evaluasi efektivitasnya. Diharapkan peneliti dapat terus mengembangkan kompetensi di bidang promosi kesehatan dan media edukatif untuk berbagai sasaran masyarakat.